

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
27 April 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (26 April 2017) ditutup menguat sebesar +45 poin atau +0.80% ke level . IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp 7,5 triliun. Penguatan IHSG ditopang dengan rencana Trump untuk reformasi pajak dan positifnya kinerja keuangan emiten perbankan menjadi pendorong IHSG.

Today Recommendation

Setelah diawal perdagangan DJIA sempat menguat 74.78 poin, tetapi setelah di-*release* rencana pemotongan pajak maka DJIA dilanda aksi *profit taking* karena kurang detailnya penjelasan pemotongan pajak seperti apa yang akan dilakukan, salah satu contohnya adalah berapa *rate* atas keuntungan yang direpatriasi ke Amerika dari luar Amerika, menjadi faktor negatif DJIA turun -21.03 poin (-0.1%) di hari Rabu.

Kembali terjadi aksi beli tiba-tiba sebelum di hari ke-2 setelah sepanjang perdagangan bergerak menguat terbatas menjadi faktor IHSG menguat di hari Rabu sebesar +16.32 poin (+0.29%) disertai *Net Buy* asing sebesar Rp1.89 triliun miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-3 Minggu ke-20 mencapai Rp+21.43 triliun, turunnya DJIA -0.1% dan *Oil* -0.71% di tengah naiknya EIDO +0.26% dan Tin +1.7% menjadikan IHSG diperkirakan menguat terbatas di hari Kamis.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) sepanjang Q1/2017 membukukan laba bersih sebesar Rp245.1 miliar (EPS Rp27.64) atau naik tajam +242% dibandingkan periode sama tahun 2016 dimana kenaikan laba bersih WIKA didukung oleh kenaikan pendapatan sebesar 39.86%. Pada kuartal I 2017 menjadi Rp3.8 triliun dengan perincian paling besar bersumber dari segmen infrastruktur dan gedung senilai Rp2.55 triliun; segmen energi dan industrial menyumbang pendapatan Rp476.9 miliar sedangkan segmen industri dan segmen properti masing-masing menyumbang pendapatan Rp797.7 miliar dan Rp143.4 miliar. Selain itu, kenaikan laba bersih juga ditopang oleh perolehan laba pada ventura bersama yang pada kuartal I 2017 naik hingga hampir 400% menjadi Rp147.56 miliar. Update terbaru, WIKA memperkirakan realisasi kontrak baru dapat mencapai 50%-60% pada semester I/2017 dari target Rp43.44 triliun sepanjang tahun padahal pada tahun-tahun sebelumnya, realisasi kontrak baru pada semester I biasanya 30%-40% dan lainnya lebih banyak pada kuartal III dan IV.

BUY: WSKT, ADHI, TOTL, UNTR, ASII, BBNI, GGRM, SMGR, PTBA, ISSP, JPFA
BOW: WIKA, PTPP, TLKM, ADRO, HRUM, CPIN, PGAS, BBTN

Market Movers (27/04)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,294 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 30 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis melemah 21 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,726.53	327.68
+45.73(+0.80%)	+2.87(+0.88%)
26/04/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,899.6
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 21,436.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,866
Value (billion Rp)	7,801
Market Cap.	6,234
Average PE	17.4
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,649 - 4,408
USD/IDR	13,275
	+10(0.07%)
IHSG Daily Range	5,684 - 5,754
USD/IDR Daily Range	13,230-13,335

GLOBAL MARKET (26/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,975.09	-21.03	-0.1
NASDAQ	6,025.23	-0.27	-0.00
NIKKEI	19,289.43	+210.10	+1.10
HSEI	24,578.43	122.49	+0.50
STI	3,173.76	+9.83	+0.31

COMMODITIES PRICE (26/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.21	-0.35	-0.71
Batubara US/ton	75.35	+0.10	+0.13
Emas US/oz	1,270.89	+3.60	+0.28
Nikel US/ton	9,277.50	-27.50	-0.30
Timah US/ton	19,917.50	+332.50	+1.70
Copper US/ pound	2.50	-0.007	-0.27
CPO RM/ Mton	2,512.00	+26.00	+1.05

COMPANY LATEST

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan meraih kenaikan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 1.25% menjadi Rp258.41 miliar dibandingkan laba Rp255.19 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik 21.5% menjadi Rp4.34 triliun dibandingkan pendapatan Rp3.57 triliun dan beban pokok naik jadi Rp3.88 triliun dari Rp3.12 triliun. Laba bruto mencapai Rp451.60 miliar naik dari laba bruto Rp442.60 miliar. Sementara itu laba usaha diraih Rp340.37 miliar naik dari laba usaha Rp328.32 miliar tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak mencapai Rp333.61 miliar meningkat dari laba sebelum pajak Rp311.35 miliar hingga Maret 2016. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp16.60 triliun meningkat dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 yang Rp15.83 triliun.

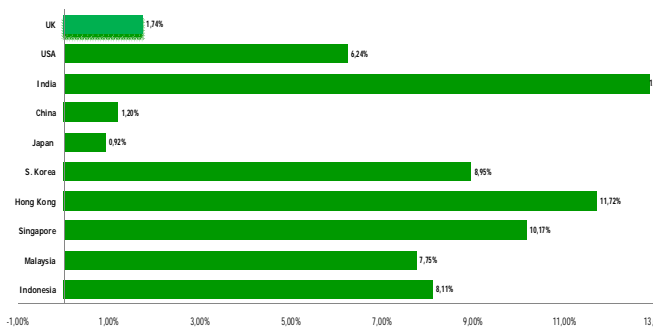
PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Perseroan meraih laba bersih Rp244 miliar di kuartal pertama tahun ini stabil dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penjualan kotor diraih Rp3.21 triliun turun 1.4% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp3.26 triliun. Sedangkan pendapatan bersih mencapai Rp1.85 triliun turun 0.55% dari pendapatan bersih tahun lalu. Sementara itu *Same Store Sales Growth* (SSSG) perseroan menurun 3.5% terutama disebabkan oleh lemahnya kondisi konsumen dan bergesernya kalender musiman. Saat ini perseroan memiliki 151 gerai di 70 kota di Indonesia dan melalui penjualan online Mataharistore.com. Perseroan berencana membuka 6-8 gerai baru tahun ini dimana separuh diantaranya akan dibuka sebelum Lebaran.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Perseroan meraih laba bersih Rp3.29 triliun hingga triwulan pertama 2017 naik 5.7% dibandingkan laba bersih Rp3.11 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik 2.97% menjadi Rp22.57 triliun dari penjualan bersih Rp21.92 triliun dan beban pokok penjualan mencapai Rp16.76 triliun naik dari beban pokok Rp16.26 triliun tahun sebelumnya. Laba kotor tercatat Rp5.80 triliun naik dari laba kotor Rp5.65 triliun dan laba sebelum pajak mencapai Rp4.34 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp4.15 triliun. Jumlah aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp51.79 triliun meningkat tajam dari jumlah aset per 31 Desember 2016 yang Rp42.50 triliun terutama naiknya kas perseroan menjadi Rp19.95 triliun dari Rp5.05 triliun di Desember 2016.

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP). Perseroan pada kuartal I-2017 mencatatkan laba bersih sebesar Rp563 miliar atau tumbuh 23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp457 miliar. Pertumbuhan laba didukung dengan perbaikan kualitas aset yang tercermin dari rasio kredit bermasalah sebesar 0.8%. Untuk pertumbuhan aset kuartal I-2017 Rp143.9 triliun atau tumbuh 21% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp119.4 triliun. Perolehan dana pihak ketiga tercatat Rp109.7 triliun tumbuh 22% dibandingkan periode akhir Maret tahun lalu Rp89.6 triliun. Penyaluran kredit tercatat Rp94.5 triliun tumbuh 11% dibandingkan periode tahun sebelumnya Rp85.1 triliun. Bank OCBC NISP juga menjaga rasio kecukupan modal yakni 18.2%, Return on Equity 11.5%, Return On Asset 2.1%.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Perseroan mencatat lonjakan laba bersih hingga 349% menjadi Rp37.23 miliar hingga periode 31 Maret 2017 dibandingkan laba bersih Rp8.29 miliar di periode sama tahun sebelumnya atau menjadi Rp19 dari Rp4 per saham. Hal itu karena adanya manfaat pajak sebesar Rp23.54 miliar dibandingkan beban pajak Rp3.81 miliar tahun sebelumnya. Sementara itu pendapatan naik 9.1% menjadi Rp1.20 triliun dibandingkan pendapatan Rp1.10 triliun tahun sebelumnya dan laba bruto meningkat menjadi Rp748.98 miliar dari laba bruto Rp667.94 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha tercatat sebesar Rp12.11 miliar meningkat dibandingkan laba usaha Rp9.77 miliar tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak mencapai Rp13.68 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp12.11 miliar hingga Maret 2016. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp2.56 triliun turun tipis dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 yang Rp2.57 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	8.11
KLSE	Malaysia	7.75
STI	Singapore	10.17
Hang Seng	Hong Kong	11.72
Kospi KS11	S. Korea	8.95
Nikkei 225	Japan	0.92
SSE Comp	China	1.20
S&P Sensex	India	12.88
DJIA	USA	6.24
FTSE 100	UK	1.74
All Ordinaries	Australia	3.81

Monday, 24 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate

CORPORATE ACTION

- Isra' Mi'raj

Tuesday, 25 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Rec Date
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- BDMN : Cash Dividend Ex Date
- UNTR : Cash Dividend Cum Date
- MERK : Cash Dividend Ex Date

Wednesday, 26 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- JPY : Monetary Policy Meeting
- EURO : German Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Rec Date
- BNII : Cash Dividend Dist Date
- UNTR : Cash Dividend Ex Date
- ASGR : Cash Dividend Rec Date
- BOLT : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 27 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB Press Conference

CORPORATE ACTION

- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- BDMN : Cash Dividend Rec Date
- ENRG : Stock Reverse Cum Date
- HMSP : Public Expose Going
- MERK : Cash Dividend Rec Date

Friday, 28 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Advance GDP q/q
- USA : Employment Cost Index
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment
- EURO : CPI Flash Estimate y/y

CORPORATE ACTION

- BBKA : Cash Dividend Dist Date
- BJBR : Cash Dividend Dist Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date
- TINS : RUPS Going
- SDPC : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,015	18.5	BMRI	1,060	13.6	AGRS	33	34.4	BBHI	-38	-20.1
BUMI	1,506	13.9	BUMI	652	8.4	VINS	45	31.3	IBST	-510	-18.4
DEWA	810	7.5	TLKM	479	6.1	OMRE	70	24.1	BBLD	-135	-18.2
ELTY	626	5.8	BBRI	474	6.1	ASJT	120	24.0	TPMA	-54	-18.1
BNBR	506	4.7	BBNI	439	5.6	LION	175	23.2	TALF	-70	-17.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3340	-30	3250	3460	BOW
JPFA	1555	0	1510	1600	BOW
SMGR	9000	25	8838	9138	BUY
TPIA	26700	50	26450	26900	BUY
WTON	755	-15	725	800	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2540	-10	2485	2605	BOW
LINK	5400	0	5363	5438	BOW
SRTG	3600	-50	3520	3730	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3230	40	3045	3375	BUY
ISAT	7125	-125	7075	7300	BOW
JSMR	4460	0	4325	4595	BOW
PGAS	2490	-10	2405	2585	BOW
TLKM	4400	-20	4335	4485	BOW
TOWR	4110	110	3980	4130	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	121	1	116	125	BUY
BMTR	530	0	515	545	BOW
MNCN	1760	-45	1655	1910	BOW
BABP	67	-1	65	71	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1400	5	1323	1473	BUY
MSKY	1010	5	978	1038	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	139	0	133	145	BOW
PTPP	3200	-30	3125	3305	BOW
PWON	640	5	615	660	BUY
WIKA	2330	-30	2240	2450	BOW
WSKT	2380	0	2305	2455	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	12675	0	12263	13088	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65950	1450	62375	68075	BUY
ICBP	8525	25	8325	8700	BUY
INDF	8125	25	7963	8263	BUY
ULTJ	4240	-10	4185	4305	BOW
KEUANGAN					
BBCA	18000	600	16650	18750	BUY
BBNI	6400	200	6000	6600	BUY
BBRI	13225	100	12950	13400	BUY
BBTN	2330	-20	2295	2385	BOW
BDMN	4630	110	4365	4785	BUY
BJBR	2020	-20	1955	2105	BOW
BNII	328	-2	320	338	BOW
BSIM	855	0	855	855	BOW
NISP	1800	-25	1813	1813	BOW
PNBN	920	5	903	933	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum Banking

roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.